

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa yang akan datang. Dalam UU-RI No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Wina 2011:2)

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang berjenjang dan bersinambungan, mulai dari pendidikan prasekolah (taman kanak-kanak, pendidikan dasar (SD dan SLTP)), pendidikan menengah dan perguruan tinggi. (Umar dan La Sulo 2005 : 153-164).

Pengertian belajar menurut Slameto (2013:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Anurrahman (2012:177) masalah belajar yang yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik /ciri siswa, baik berkenaan dengan minat, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Selama proses belajar, masalah belajar seringkali berkaitan dengan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, kosentrasi, pengolahan pesan pembelajaran, menyimpan pesan, menggali kembali pesan yang telah tersimpan, unjuk hasil belajar. Sesudah belajar, masalah belajar dimungkinkan berkaitan dengan penerapan prestasi belajar atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar sebelumnya.

Menurut Thursan (2000:6) Secara garis besar, faktor-faktor yang keberhasilan belajar itu dapat kita bagi menjadi dua bagian : faktor *intern*/internal dan faktor eksternal. Faktor *intern*/internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensi), daya ingat, kemauan dan bakat. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri individu yang bersangkutan, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut. Setiap orang tentu saja mempunyai kelemahan dan kelebihan yang berbeda satu sama lain.

Menurut Rohmalina (2016:26) faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi : (1) Fisiologis meliputi kondisi fisiologis (kesehatan) (2) Psikologis meliputi inteligensi (kecerdasan), motivasi, minat, bakat.

Sedangkan faktor fisiologis menurut Irham dan Ardy (2016:265) dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan sebagainya.

Menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor psikologis siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat inteligensi pada umumnya yang rendah, bakat terhadap pada mata pelajaran yang rendah., minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar.

Menurut Sudjana (2008:23) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya atau setelah mengakhiri proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.

Dalam hal ini, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan berpengaruh lain dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan

keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

[Http://dyantezaanggara27.blogspot.com/2014/01/faktor-internal-dan-eksternal-yang.html](http://dyantezaanggara27.blogspot.com/2014/01/faktor-internal-dan-eksternal-yang.html). (diakses pada tanggal 13 Maret 2017. Pukul 21:24).

Menurut Djamarah (2011:177) menyatakan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, konsep diri dan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir pada tanggal 13 April pada Tahun 2017 dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester Ganjil (UTS) ekonomi siswa dari keseluruhan pada kelas X yang berjumlah 108 siswa menunjukkan bahwa 58% siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 42 % yang belum mencapai (KKM).

Namun faktor fisiologi dan psikologi yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir khususnya pada kelas X masih memperlihatkan sisi negatif seperti terdapatnya siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuan dan keberhasilan yang akan dicapai, adanya siswa yang kurang mampu menjelaskan kembali hasil tugas yang mereka buat sendiri (termasuk kedalam intelegensi dan bakatnya siswa). Masih ada siswa yang menyontek pada saat ulangan harian, kurangnya keinginan siswa membuat buku catatan sendiri, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam memberikan pendapat saat proses belajar berlangsung (termasuk kedalam minat, motivasi dan kemandirian siswa). Adanya siswa yang mengumpulkan tugas tidak

tepat waktu (termasuk kedalam tanggung jawab siswa). Adanya siswa yang tidur saat proses belajar berlangsung (termasuk kedalam kesehatannya siswa). Apabila tidak ada guru yang mengajar disaat jam pelajaran berlangsung para siswa tersebut akan berada di luar kelas sehingga mengganggu proses belajar kelas lain (sikap dan kemandirian siswa).

Dari penjelasan di atas akan mempengaruhi proses belajar yang kurang maksimal. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh. Ana Rosada (2008) pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar. Mengambil kesimpulan secara persial terdapat 6 variabel yang menunjukkan signifikan terhadap prestasi belajar, yaitu intelegensi, bakat, motif, keadaan ekonomi keluarga, keadaan gedung, kegiatan siswa dalam masyarakat. Secara simultan faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar.

Kemudian, Sri Agustina (2016) Pengaruh faktor psikologis dan fisiologis siswa terhadap prestasi belajar siswa ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik T.P 2015/2016. Mengambil kesimpulan yang hasilnya memiliki pengaruh positif dan signifikan anantara faktor psikologis dan fisiologis siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dengan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,196 > t_{tabel} 1,666$. Dengan $sig 0,031 < 0,05$, maka faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Untuk faktor fisiologis $t_{hitung} 3,083 > t_{tabel} 1,666$ dengan $sig 0,003 < 0,05$, maka faktor fisiologis berpengaruh secara signifikan terhadap belajar ekonomi. Analisis pengaruh faktor tersebut diatas (faktor psikologis dan faktor fisiologis)

terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai $F_{hitung} 13,557 > F_{tabel} 3,13$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ maka faktor psikologis, fisiologis, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh faktor fisiologi dan psikologi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, kelas X di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir sebagai berikut :

1. Penguasaan materi ajar yang telah diberikan oleh guru sebagian siswa sudah memahami pelajaran tersebut. Namun faktor fisiologi dan psikologi siswa siswa dalam belajar kurang optimal.
2. Hasil belajar siswa dari keseluruhan kelas X 58 % sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 42% belum mencapai KKM, akan tetapi faktor fisiologi dan psikologi belajar siswa masih rendah sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi yang dicapai belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk memfokuskan hasil penelitian maka dibatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor *intern* yang diteliti faktor fisiologi yaitu karena sakit, kurang sehat, sedangkan faktor psikologi yang akan diteliti yaitu (intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental siswa) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir. Dan hasil belajar yang diambil pada Ujian Tengah Semester 2.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh faktor fisiologi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir ?
2. Apakah ada pengaruh faktor psikologi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir ?
3. Apakah ada pengaruh faktor fisiologi dan psikologi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor fisiologi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 kampar Kiri Hilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh psikologi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor fisiologi dan psikologi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Kiri Hilir.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 1. Hasil belajar menurut Sudijono (2008:28) yaitu tes prestasi belajar atau tes hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian atau prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik.
 2. Faktor fisiologi menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor fisiologi yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan sebagainya.

3. Faktor Psikologi menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor psikologi siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat intelegensia pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini di harapkan siswa dapat meningkatkan faktor fisiologi dan faktor psikologi yang positif dalam proses pembelajaran dalam upaya mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan tambahan informasi tentang faktor fisiologi dan faktor psikologi siswa pada mata pelajaran ekonomi sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

3. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar siswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkn mutu pendidikan di sekolah tersebut.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah di dapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.

1.7 Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu istilah faktor fisiologi dan psikologi belajar dan hasil belajar. Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan definisi sebagai berikut:

1. Faktor fisiologi

Menurut Irham dan Ardy (2016:265) dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, dan sebagainya.

2. Faktor Psikologi

Menurut Irham dan Ardy (2016:265) faktor psikologis siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat inteligensi pada umumnya yang rendah, bakat terhadap pada mata pelajaran yang rendah. minta belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, tipe khusus siswa dalam belajar, dan serta kemandirian siswa.

3. Hasil belajar

Hasil belajar yaitu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang siswa dalam proses belajar mengajar, hasil yang dimaksud di sini adalah hasil nilai ulangan harian, dan nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan semester. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil hasil belajar siswa dari ujian tengah semester 2 pada mata pelajaran ekonomi.

